

## **ABSTRAK**

Suatu Organisasi yang ingin maju dalam era globalisasi dituntut untuk mampu menyesuaikan diri serta terus melakukan perubahan-perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Setiap organisasi pada umumnya mengharapkan para pegawainya mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif, efisien, produktif dan profesional. Semua ini bertujuan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan sekaligus memiliki daya saing yang tinggi.

Sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan karyawan sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan perusahaan. sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi dalam mencapai tujuannya, maka upaya – upaya organisasi dalam mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik harus terus dilakukan, dengan adanya karyawan- karyawan yang bekerja secara baik ini, maka diharapkan hasil kerja (kinerja) dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab di berikan terhadap karyawan. Salah satu upaya yang dapat menentukan proses prima khususnya dalam organisasi apalagi organisasi pemerintah tergantung pada kinerja. Kinerja merupakan performance atau unjuk rasa. Kinerja juga dapat pula diartikan sebagai prestasi kerja atau hasil unjuk kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai Pada Kantor Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah .

Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang pegawai Pada Kantor Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah dengan sampel keseluruhan pegawai yaitu 32 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan penyebaran Kuesioner pada responden, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda pada SPSS.

Dari hasil penelitian, dalam analisis pendahuluan yang menggunakan analisis deskriptif presentase diketahui gaya kepemimpinan dalam kategori rendah, etika

kerja berada dalam kategori rendah serta kinerja karyawan juga berada pada kategori rendah.

Dalam analisis lanjutan yang menggunakan teknik analisis linear berganda diketahui bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,820 yang berarti semakin baik gaya kepemimpinan semakin tinggi kinerja pegawai dan sebaliknya. Sedangkan etika kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,222 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,054 yang berarti semakin turun etika kerja maka semakin turun pula kinerja pegawai.

**Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan , Etika kerja dan Kinerja Pegawai**